

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan di lapangan dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan guna menjawab rumusan masalah. Adapun kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan prestasi non akademik peserta didik pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Jepara dilakukan melalui perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, penetapan jenis program ekstrakurikuler, seleksi peserta program ekstrakurikuler, pemetaan pembimbing program ekstrakurikuler, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.
2. Faktor pendukung manajemen ekstrakurikuler di MAN 2 Jepara diantaranya sarana prasarana yang mendukung, peran masing-masing pembina ekstrakurikuler yang baik, adanya kerjasama antar pembina dan peserta didik untuk mensukseskan kegiatan. Adapun hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler motivasi dan minat yang rendah pada siswa, manajemen jadwal prioritas siswa yang kurang teratur, adanya kekosongan Pembina ekstrakurikuler secara mendadak, terbatasnya tatap muka akibat situasi pandemic, serta biaya operasional yang tinggi pada program ekstrakurikuler tertentu.

3. Signifikansi keberhasilan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa MAN 2 Jepara dapat dilihat melalui hasil ketercapaian sebagaimana berikut: Pengembangan bakat minat di MAN 2 Jepara, sudah dilaksanakan melalui pengwajibkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, terbentuknya kreativitas siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Jepara, terbentuknya kompetensi baru dalam hal bahasa, serta menjuarai berbagai lomba tingkat kecamatan, kabupaten ataupun provinsi.

#### **B. Saran**

Dengan memperhatikan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dikemukakan antara lain:

1. Kepada pengelola ekstrakurikuler, agar terus mempertahankan dan meningkatkan kerja sama seluruh pihak yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN 2 Jepara dalam menunjang kesuksesan ekstrakurikuler dalam mencapai tujuan, serta mempertahankan prestasi yang selama ini telah diraih.
2. Kepada semua guru dan pembina ekstrakurikuler yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, agar memberikan pembinaan bagi siswa dalam mengembangkan prestasi non-akademik dengan berbagai kegiatan dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengenai hambatan yang dihadapi tentang keterbatasan waktu, sesegera mungkin pembina beserta para guru yang terlibat melakukan diskusi mengenai hal ini sehingga mendapatkan solusi terbaik.

4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti hal yang sama dalam cakupan yang berbeda.

